

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi tentang Persepsi *Return*, literasi keuangan, motivasi dan pendapatan terhadap minat investasi pada mahasiswa *strata* 1 FE UNJ, dan untuk mengetahui pengaruh persepsi *return*, motivasi, literasi keuangan, dan pendapatan sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap minat investasi sebagai variabel terikat (*dependent*) dengan menggunakan skala pengukuran *Likert*. Penelitian menggunakan sampel mahasiswa *strata*-1 yang masih aktif dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi UNJ angkatan 2016 dan 2017. Berikut adalah kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Deskripsi persepsi *return*, motivasi, literasi keuangan, dan pendapatan, yaitu sebagai berikut:
 - a. Hasil Analisis Deskriptif variabel minat investasi pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Artinya, mahasiswa mempunyai antusiasme, ekspektasi, persepsi yang tinggi untuk mendorong minatnya melakukan investasi, dan mempunyai pandangan luas

terhadap rasa keingintahuannya mencari tahu pentingnya informasi investasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan berbagai media teknologi.

- b. Hasil Analisis Deskriptif variabel persepsi *return* tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut berarti mahasiswa secara deskriptif memiliki persepsi *return* yang sangat tinggi untuk menentukan langkah dan strategi yang tepat, dan memperhatikan prediksi risiko kerugian yang akan diterima risiko yang sewaktu-waktu akan dihadapi sebelum memulai investasi guna meminimalisir risiko kerugian, karena didalam investasi prediksi seseorang bisa saja meleset akibat faktor eksternal yang sulit dikendalikan seperti inflasi, dan mekanisme pasar.
- c. Hasil Analisis Deskriptif variabel motivasi tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut berarti mahasiswa secara deskriptif memiliki motivasi yang sangat tinggi karena menganggap pentingnya mengatur dan mengelola keuangan pribadi dan menyusun investasi yang tepat sesuai kebutuhan pribadinya yang sewaktu-waktu dapat dicairkan sebagai persiapan dana darurat dalam kondisi yang tidak dapat diprediksi sebelumnya.
- d. Hasil Analisis Deskriptif variabel literasi keuangan tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh

persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNJ mempunyai pendapatan yang berasal dari uang saku mereka, oleh karena itu, mahasiswa harus pandai mengelola uang mereka agar tidak cepat habis dan kebutuhan pribadi selalu tercukupi bahkan bersisa lebih yang nantinya dapat digunakan untuk keperluan mendesak.

e. Hasil Analisis Deskriptif variabel pendapatan tergolong dalam kategori layak/sangat tinggi, kategori penilaian tersebut ditunjukkan oleh persentase nilai pernyataan skor responden yang berada di interval kriteria skor 76%-100%. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa FE UNJ bertanggung jawab dalam membuat konsep skala prioritas pengelolaan keuangan mereka agar tidak habis sebelum waktunya, membantu mereka mengambil keputusan finansial masa depan, dan mencapai tujuan keuangan supaya hidup menjadi sejahtera.

2. Persepsi *return* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya persepsi *return* tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dikarenakan adanya dukungan internal dari dalam diri seseorang agar timbul minat berinvestasi. Selain itu, tentunya mahasiswa sudah memiliki perencanaan, manajemen risiko kerugian dan potensi keuntungan dengan mengatur strategi dari kegiatan berinvestasinya dengan diversifikasi, yaitu dengan cara menjaga risiko untuk

mengatasi kemungkinan *return* dari suatu produk investasi mengalami fluktuasi.

3. Motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya dorongan motivasi baik internal maupun eksternal maka semakin besar timbulnya reaksi minat seseorang untuk berinvestasi.
4. Literasi Keuangan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum terlalu paham mengenai informasi dan pengetahuan investasi, serta melakukan investasi hanya dalam waktu yang sangat pendek, lalu memanfaatkan hasil keuntungan dari investasi digunakan mahasiswa untuk memenuhi keinginannya membeli suatu barang yang bersifat pemuas dan menjadi pribadi yang konsumtif.
5. Pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi, karena setiap mahasiswa memiliki kebutuhan dan pendapatan yang beragam, terlebih jika harus menggunakan tabungannya untuk keperluan dadakan yang mendesak. Jadi variabel pendapatan belum dapat menjadi tolok ukur untuk membuktikan pengaruh signifikansi terhadap minat investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penulisan dalam penelitian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, yang disebabkan oleh faktor sebagai berikut:

1. Keterbatasan pada pernyataan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini tentunya masih dapat dikembangkan dengan menyesuaikan perkembangan jasa keuangan saat ini.
2. Penelitian ini dilakukan hanya pada Mahasiswa Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengembangkan cakupan dengan memperluas penelitian dan membandingkan minat investasi mahasiswa fakultas lainnya di Universitas Negeri Jakarta, maupun pada Perguruan Tinggi Negeri lainnya.

5.3 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi secara teoritis dan praktis. Terdapat dua implikasi didalam penelitian ini, yaitu Implikasi Teoritis, dan Implikasi Praktis.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah memberikan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan, ekonomi moneter, literasi keuangan, dan manajemen investasi syariah. Selain itu, penelitian mengenai literasi keuangan selanjutnya, dapat dikembangkan dengan meneliti dan menganalisis faktor-faktor penyebab maupun variabel- variabel lainya yang dapat mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan hubungan terhadap minat investasi, dan memperluas pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa mengenai pengetahuan keuangan melalui pelatihan keuangan, seminar keuangan dan artikel

keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan dikalangan masyarakat maupun mahasiswa dapat menambah dan menumbuhkan kecerdasan, pengetahuan ilmu ekonomi dibidang literasi keuangan dan investasi, serta perilaku yang berkaitan dengan tindakan ekonomi dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini.

2. Implikasi Praktis:

Penelitian mengenai minat investasi diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen, pihak fakultas, dan universitas, dalam menyediakan informasi investasi, memberikan kemudahan akses informasi dan komunikasi melalui hubungan kerjasama antar pihak fakultas dengan perusahaan sekuritas, bursa efek, dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan maupun kegiatan yang sama. Maka, implikasi yang dihasilkan berkaitan dengan investasi pada Mahasiswa FE UNJ, adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa, diharapkan:

a. Lebih aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan yang dapat menambah pengetahuan tentang investasi keuangan di pasar modal baik yang diselenggarakan oleh pihak universitas maupun lembaga keuangan lainnya khususnya yang berkaitan dengan investasi.

b. Memanfaatkan waktu dengan baik ketika mendapatkan materi investasi dalam matakuliah yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya mengelola keuangan salah satunya dengan berinvestasi.

c. Mulai menghindari perilaku hidup boros dengan cara membiasakan diri menabung sedikit banyaknya uang saku atau pendapatan pribadi agar dapat digunakan jika terjadi kebutuhan yang mendesak.

2. Dosen, diharapkan:

a. Dapat memberikan materi perkuliahan lebih mengenai pengetahuan dan informasi investasi yang akan mendorong keberanian mahasiswa.

b. Memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai investasi yang sesuai dengan tujuan keuntungan yang diharapkan. Karena jika mahasiswa memiliki pemahaman tentang pengetahuan berinvestasi maka akan mempermudah mahasiswa untuk meyakinkan minat investasinya.

3. Pihak Fakultas Ekonomi dan lab pasar modal, diharapkan:

a. Mengadakan acara seminar, workshop, pelatihan pasar modal, maupun kuliah tamu lebih sering, agar dapat memberikan manfaat pengetahuan dan menumbuhkan minat investasi mahasiswa.

b. Mewajibkan salah satu mata kuliah seperti manajemen keuangan atau manajemen investasi agar memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk berinvestasi di lab pasar modal dengan cara membuat rekening efek di pasar modal dan sebagai salah satu indikator penilaian praktik investasi sederhana untuk memenuhi kriteria penilaian mata kuliah. Hal tersebut dilakukan untuk menambah pemahaman pengetahuan investasi mahasiswa.

4. Bagi Universitas, diharapkan untuk menjadikan bahan evaluasi berkala dalam menggunakan fasilitas yang sudah disediakan, seperti memanfaatkan laboratorium pasar modal dengan kegiatan investasi dan melakukan berbagai sosialisasi pengenalan berbagai jenis investasi yang sesuai dikalangan mahasiswa yang bertujuan untuk menambah anggota laboratorium pasar modal, dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi.

5.4 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti melalui penelitian ini, diharapkan dapat berguna, memberikan inspirasi, dan menjadi bahan masukan untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan topik literasi keuangan. Peneliti menyadari bahwa didalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan membutuhkan banyak masukan. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti dan menganalisis faktor-faktor penyebab maupun variabel- variabel lainnya yang dapat mempengaruhi dan mempunyai keterkaitan hubungan terhadap minat investasi, seperti persepsi risiko, suku bunga, inflasi, BI RATE (dimana koefisien determinasi mengenai BI RATE yang masih cukup rendah), dan lain sebagainya.

Metode analisis yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan model penelitian SEM (*Structural Equation Modelling*) dengan menggunakan faktor *path analysis* (analisis jalur), untuk memediasi hubungan antar variabel yang diteliti. Adapun *software* yang dapat digunakan untuk

penelitian mendatang adalah dengan menggunakan Lisrel, AMOS, dan *SMART PLS*.